MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBARBENTUK GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK BTK PKK BENDOSARI KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)
pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

DWI WAHINI
NPM : 12.1.01.11.0429

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DWI WAHINI
NPM. 12.1.01.11.0429

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BENTUK GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK BENDOSARI KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M. Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 07110078203	NIDN. 0708027803

Skripsi oleh:

DWI WAHINI
NPM. 12.1.01.11.0429

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BENTUK GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK BENDOSARI KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP PGRI Kediri

Tanggal: 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dema Yulianto, M.Psi _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi _____
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBARBENTUK GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK BTK PKK BENDOSARI KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR

DWI WAHINI
Program Studi Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan no.76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Kemampuan menggambar geometri di Kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran pra tindakan masih belum tuntas. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru mayoritas menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dan tidak melibatkan partisipasi anak. Guna meningkatkan hasil prestasi belajar anak Kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar tersebut, peneliti mengatasi masalah pembelajaran menggambar geometri dengan menggunakan metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi untuk pembelajaran menggambar geometri Kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menggambar geometri Kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan KademanganKabupaten Blitar dengan metode demonstrasi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Instrumen yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data berupa tabel observasi. Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi maupun refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan sebesar 48% pada siklus I pada siklus II 66% dan pada siklus III 80%. Hal ini menunjukkan metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menggambar geometri.

Untuk itu disarankan agar guru dapat memilih metode yang tepat dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran menggambar geometri berhasil dengan baik dan tidak membosankan misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi. Harapan peneliti, semoga dengan pengalaman peneliti ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang terjun di dunia pendidikan.

Kata Kunci : Kemampuan, Metode Demonstrasi dan Menggambar Geometri

I. PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia 4-6tahun yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang akan mendatang. Pada hakikatnya pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah upayauntukmenstimulasi,membimbing,mengasuh dan menyediakan kegiatanpembelajaranyangakanmenghasilkankemampuan sertaketrampilan pada anak. Pada dasarnya lima bidang pengembangan yang terdapat dalam program pendidikan Taman Kanak – Kanak mempunyai tujuan dan fungsi yang diharapkan semua pihak dapat memberikan stimultan atau efek dalam peningkatan mutu pendidikan.

Untuk itu perlu adanya motivasi dari guru kepada anak didik supaya dapatmengembangkan kemampuan seninya dalam menggambar sesuai dengan tahap perkembangannya.Pada pelaksanaan proses pembelajaran, anak kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar sulit untuk mengikutilangkah-langkah guru dalam memahami apa yang dimaksud olehguru dalam membuat sebuah gambar. Terdapat sekitar 25% anak yang dapat mengikuti dan memahami apa yang dimaksud oleh guru. Namun sebagian besar (75%) anak tidakdapat mengikuti apa yang dimaksud oleh guru, terutama pada saat anak mulai menggambar bentuk, seperti gambarkepala binatang, bentuk benda dan lainnya, akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membimbinganak satu persatu.

Jumlah 20 anak kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitaryang dapat mengikuti kegiatan seni menggambar yang memperoleh bintang satu sebanyak sebelas anak, yang memperoleh bintang dua sebanyak lima anak dan anak yang memperoleh bintang tiga sebanyak dua anak serta anak yang memperoleh bintang empat sebanyak dua anak.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Kelompok B TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar ".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam nilai perkembangannya setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda - beda, akan tetapi peran guru di sekolah sangat berperan penting dalam membantu, berpartisipasi, membimbing dan mengarahkan anak didiknya untuk belajar.

1. Pengertian Menggambar

Yang dimaksud dengan gambarmenurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya.

2. Manfaat Menggambar

Manfaat yang dapat diperoleh anak dari aktifitas menggambar adalah sebagai berikut :

1. Stimulus minat belajar bagi anak (proses perkembangan aspek kognitif).
2. Mengekpresikan bentuk-bentuk emosi yang dirasakan anak dan disalurkan dalam bentuk gambar.
3. Melatih gerak tangan untuk menghasilkan bentuk atau gambar yang lebih baik (kecerdasan motorik seni anak).
4. Proses pembelajaran anak untuk mengungkapkan apa yang ada dipikirannya saat itu, menuangkan idenya, memvisualisasikan dan merealisasikan imajinasinya dalam sebuah karya seni.

B. Kerangka Berfikir

Metode pembelajaran dengan demonstrasi merupakan salah satu cara peningkatan kemampuan senikhususnya dalam kegiatan menggambar pada anak. Dalam kegiatan ini akan didapat apabila proses pembelajaran dengan baik maka peneliti mempunyai harapan anak mampu menggambar secara benar dan optimal.

Dari kerangka berpikir adalah :

Bagan 2.1 Kerangka berfikir

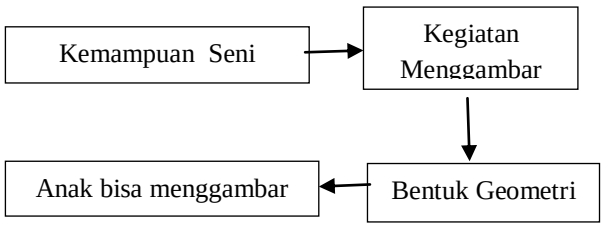

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK PKK Bendosari, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yang terletak di Jalan Trisula Desa Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B di TK PKK Bendosari Kademangan yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari sepuluh anak laki-laki dan sepuluh anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan mengkaji secara mendalam beberapa aspek dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode demonstrasi dan praktek langsung.Peneliti menggunakan tiga siklus yang sesuai dengan alokasi waktu dan tema yang dipilih. Masing-masing siklus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut sesuai acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto:2010).

Desain PTK Model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto: 2010)

a. Perencanaan
b. Pelaksanaan Tindakan
c. Observasi dan Evaluasi
d. Refleksi

C. Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan seni pada anak Kelompok B di TK PKK Bendosari, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015\2016.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan pada anak didik Kelompok B di TK PKK Bendosari, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
2. Teknik Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan seni dalam menggambar bentuk geometri pada anak Kelompok B di TK PKK Bendosari, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap dari PTK adalah sebagai berikut:
      1) Subjek yang dinilai: Kelompok B di TK PKK Bendosari, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.
      2) Kemampuan yang dinilai: kemampuan seni dalam menggambar bentuk geometri pada Kelompok B di TK PKK Bendosari, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar
      3) Indikator: dapat menggambar bentuk geometri untuk meningkatkan kemampuan seni
      4) Teknik penilaian: Unjuk kerja

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menggunakan alat peraga			
2	Bahasa yang digunakan jelas dan sederhana			
3	Guru memeriksa anak dengan mengajukan pertanyaan			
4	Guru menjawab anak dengan			

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesi tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan 4) antara waktu kegiatan sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus I, siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
   f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
   N = Jumlah keseluruhan anak
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Dalam kegiatan belajar mengajar di TK PKK Bendosari, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitarkhususnya pada kelompok B tahun ajaran 2015 / 2016, anak – anak sangat

kurang memahami dan berminat dalam melaksanakan kegiatan menggambar bentuk geometri. Jika diajak belajar menggambar bentuk geometri mereka cenderung bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya suasana kelas menjadi ramai tidak kondisional. Mengingat betapa pentingnya kegiatan tersebut dikalangan anak – anak, peneliti ingin mencari solusi atas permasalahan yang ada dengan menggunakan metode demonstrasi.

No	Perilaku Guru yang diobservasi	Siklus I	
		Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Guru menggunakan alat peraga	√	
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana		√
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan		√
4	Guru menjawab pertanyaan Anak dengan alasan yang tepat		√

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12April 2016, dengan tema alam semesta dan sub tema siang dan malam, alat dan bahan yang digunakan adalah selembar kertas, pensil, penghapus, penggaris, krayon dan pensil warna dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang benda-benda ciptaan Tuhan. Kemudian peneliti memberitahukan tentang media yang akan digunakan untuk pembelajaran. Menerangkan bagaimana cara bermain dengan menggambar bentuk geometri tersebut, dan peneliti juga ikut bergabung dalam kegiatan tersebut.

c. Hasil Observasi

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajaran memahami huruf pada siklus I dapat diketahui hasil dari tabel 4.1 di atas pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 7)+(2x9)+(3x2)+(4x2)}{20x4} \mathbf{x100\%}$$

$$= 48\%$$

Dalam siklus I untuk ketuntasan belajar yang dilihat dari lembar observasi anak dalam melakukan kegiatan menggambar bentuk geometri diperoleh ketuntasan belajar sebesar 48% yang berarti belum adanya peningkatan yang signifikan dan belum memenuhi standar penilaian untuk permainan menggambar geometri.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 3)+(2x1)}{4x2} x100\%$$

$$= 62\%$$

Dari Tabel 4.2 peneliti masih belum bisa menggunakan bahasa dengan baik, selain itu juga belum meneliti dan memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan dan peneliti juga belum menjawab pertanyaan dengan sehingga anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan dan untuk pengelolaan kelas juga dirasakan masih kurang karena anak – anak menjadi gaduh.

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		1	2	3	4
1	Farel		√		
2	Riski	√			
3	Aska			√	
4	Nabila		√		
5	Dino	√			
6	Fatkul		√		
7	Rizal		√		
8	Ellen	√			
9	Tiwi	√			
10	Mukti		√		
11	Aulia	√			
12	Devita				√
13	Paulina		√		
14	Irma		√		
15	Sella	√			
16	Renda			√	
17	Windi		√		
18	Bayu		√		
19	Rendi				√
20	Hafis	√			
	Jumlah	7	9	2	2

d. Refleksi Siklus I

anak,

yang mendapat bintang tiga sebanyak dua anak dan yang mendapat bintang empat sebanyak dua anak.

No	Perilaku Guru yang diobservasi	Siklus III Kemunculan	
		Ada	Tidak
1	Guru menggunakan alat peraga	√	
2	Bahasa yang digunakan guru jelas dan sederhana	√	
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan	√	
4	Guru menjawab pertanyaan Anak dengan alasan yang tepat	√	

2. Siklus II

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19April 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil Observasi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 2)+(2 \times 2)}{4 \times 2} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

c. Refleksi Siklus II

3. Siklus III

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 25 April 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada awal pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang manfaat ciptaan Tuhan. Kemudian peneliti memberitahukan tentang media yang akan digunakan untuk pembelajaran. Menerangkan bagaimana cara bermain dengan menggambar bentuk geometri tersebut, dan peneliti juga ikut bergabung dalam kegiatan tersebut.

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi.

No	Nama Anak	Hasil Perkembangan			
		1	2	3	4
1	Farel				√
2	Riski		√		
3	Aska			√	
4	Nabila				√
5	Dino			√	
6	Fatkul				√
7	Rizal			√	
8	Ellen		√		
9	Tiwi		√		
10	Mukti			√	
11	Aulia				√
12	Devita				√
13	Paulina				√
14	Irma				√
15	Sella			√	
16	Renda			√	
17	Windi				√
18	Bayu		√		
19	Rendi				√
20	Hafis		√		
	Jumlah	0	5	6	9

Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajran memahami huruf pada siklus III dapat diketahui hasil pencapaian anak rata – rata ;

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1 \times 0)+(2 \times 5)+(3 \times 6)+(4 \times 9)}{20 \times 4} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Dalam siklus III untuk ketuntasan belajar yang dilihat dari lembar observasi anak dalam melakukan kegiatan menggambar bentuk geometri diperoleh ketuntasan belajar sebesar 80% yang berarti sudah **tuntas** dengan adanya peningkatan yang signifikan dan sudah memenuhi standar penilaian menggambar bentuk geometri

Pada siklus III didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajaran berlangsung. Dari data tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$P = \frac{(1x0)+(2x0)+(3x1)+(4x3)}{4x4} \times 100\%$$

$$=93.75\%$$

Dari Tabel 4.6peneliti sudah bisa menggunakan bahasa dengan baik, selain itu juga sudah meneliti dan memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan dan peneliti juga sudah berusaha menjawabpertanyaan dengan sehingga anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan dan untuk pengelolaan kelas juga dirasakan sudah baik sehingga sudah kondisional.

d. Refleksi Siklus III

Refleksi adalah kegiatan yang mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada kelas,

anak-anak ataupun guru. Setelah dilakukan evaluasi pada siklus III kemudian diadakan evaluasi.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggambar membentuk geometri dapat mengembangkan kemampuan seni anak selain itu anak juga merasa ikut andil 100 % dalam kegiatan, terbukti dari hasil penelitian yang diperoleh ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III sebagai berikut

No	Item Unjuk Kerja	Hasil			
		1	2	3	4
1	Anak mampu penyampaian Guru		√		
2	Anak tertarik media	√			
3	Anak mampu pada saat guru Cara		√		
4	Anak mampu media yang dalam			√	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I masih memperoleh nilai 50%.

No	Item Unjuk Kerja	Hasil Penelitian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu penyampaian Guru			√	
2	Anak tertarik media permainan			√	
3	Anak mampu pada saat guru Cara		√		
4	Anak mampu media yang dalam				√

Sedangkan berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II masih memperoleh nilai 75%.

No	Item Unjuk Kerja	Hasil			
		1	2	3	4
1	Anak mampu penyampaian Guru				√
2	Anak tertarik media			√	
3	Anak mampu pada saat guru Cara				√
4	Anak mampu media yang dalam				√

Dan berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus III masih memperoleh nilai 93.75%, sehingga dalam setiap siklus terjadi kenaikan yang memuaskan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa antara siklus I, siklus II dan siklus III terdapat kenaikan dalam proses penelitian tindakan kelas yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Perbandingan hasil ketuntasan belajar antara siklus I, siklus II dan siklus III

No	Siklus	Prosentase
1	I	48%
2	II	66%
3	III	80%

Dapat dilihat bahwa untuk hasil ketuntasan belajar anak dalam meningkatkan seni menggambar bentuk geometri pad a siklus I mendapat presentase sebanyak 48%, kemudian pada siklus II presentase yang didapat sebanyak 66%, sedangkan pada siklus III presentase yang didapat sebanyak 80% dan tingkat pencapaian pada siklus III dinyataka tuntas.

Untuk memperjelas hasil dari perbandingan ketuntasan belajar antara siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dalam diagram berikut:

2. Pengambilan Simpulan

Dengan demikian berdasarkan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan menggambar bentuk geometri pada Anak Kelompok B TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dengan menggunakan sistem menggambar sudah **tuntas** dan berhasil. Ada kenaikan dari siklus I yaitu sebesar 48% , siklus II sebesar 66%, dan siklus III sebesar 80%. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas jelaslah bahwa tindakan kelas sangat membantu guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas serta memotivasi guru untuk selalu melaksanakan pembelajaran yang variatif, inofatif dan menyenangkan.

Dengan demikian akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam melaksanakan kegiatan terdapat kendala yang berasal dari anak dan guru sebagai peneliti, yaitu pada anak, karena umur anak kelompok B yang berumur sekitar usia 6 tahun sehingga masih ada beberapa anak yang masih agak belum paham apabila di ajak berbicara, sedangkan bagi peneliti, kendala yang dihadapi masih ada beberapa wali murid yang ikut dalam kegiatan.

2. Keterbatasan

Peneliti dalam melaksanakan kegiatan merasakan adanya kekurangan waktu,dikarenakan setiap pelaksanaan kegiatan diberi waktu sekitar 45 menit, demikian juga dengan tenaga peneliti yang kurang cermat dalam melaksanakan kegiatan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, dengan menggambar bentuk geometri ternyata dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan seni anak usia dini, dapat dilihat dari perkembangan setiap siklus yang telah dilaksanakan yaitu pasa siklus I 48%, kemudian siklus II 66% dan siklus III sebesar 80% sehingga hipotesis dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru
   Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media menggambar bentuk geometri dapat mengembangkan kemampuan seni anak kelompok B di TK PKK Bendosari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitarhendaknya menggunakan metode demonstrasi agar anak terlatih menggambar.
2. Bagi sekolah
   Mengatasi masalah kemampuan menggambar anak, dapat mengubah pembalajaran yang lebih kondusif dan terarah dengan menggunakan media menggambar bentuk geometri.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Penelitian dengan masalah yang lain dengan media yang lain yang menngunakan berbagai macam metode termametode demonstrasi pada bidang pengembangan kognitif, motorik dan pembiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta. Rineka Cipta

Garha,O.1979. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa II*. Jakarta.Depdikbud

Langer,Suzanne K. 1990.*Tentang Seni dan Kesenian*.Bandung. Tata Guna.

Mihardja, Ahdiyat. 2001. *Kemampuan Seni dan Seni Rupa*.Jakarta.CV Gemilang Jaya.

Pamadi, Hajar.1994. *Art Teaching*. Center for Studies in the Curriculum.Australia.Victoria.

Pratiwi, Ratih Indah. 2009. *Mengembangkan Kemampuan Motorik Seni Dalam Kegiatan Menggambar Melalui Metode Hasil Karya Untuk Anak Kelompok B TK Al Hidayah Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. Universitas Terbuka : Malang.

Purwaningsih, Endang. 2010.*Meningkatkan Kemampuan Motorik Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Dengan*

Menggambar Sederhana Pada Anak Kelompok B TK PGRI Pojok 01 Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Universitas Terbuka : Malang.

Sudjono.2010. *Hasil Proses Belajar Mengajar*.Tarsito. Bandung

Sukardi. 2012. *Media dan Pembelajarannya Jilid 3*. Jakarta. Rineka Cipta

www.dadandjsn.com/.../standar-nasional-PAUD(diakses tgl 3 Desember 2015)